

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID**



Oleh:

IIN ZUBAEDAH

20174112034

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

INDONESIA BANKING SCHOOL

JAKARTA

2022

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID**



Oleh:

IIN ZUBAEDAH

20174112034

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Jakarta, 02 Agustus 2022

Dosen Pembimbing Skripsi

(Dr. Sparta, S.E., Ak., ME., CA.)

HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iin Zubaedah

NIM : 20174112034

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia bertanggungjawab dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai peraturan STIE IBS.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Penulis,



(Iin Zubaedah)

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iin Zubaedah

NIM : 20174112034

Program Studi : Akuntansi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, ivenyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI Sebelum dan Semasa Pandemi Covid.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta

02 Agustus 2022

Yang Menyatakan



(Iin Zubaedah)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi 'alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang selalu mencurahkan nikmat islam, iman, kesehatan serta keberkahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Semasa Pandemi Covid**”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Indonesian Banking School (IBS).

Proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat banyaknya do'a, bantuan, dan dukungan dari segala pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono SH, LL.M. selaku Ketua STIE Indonesia Banking School.
2. Bapak Dr. Erric Wijaya, SE., ME selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIE Indonesia Banking School.
3. Bapak Gatot Sugiono S. SE., MM selaku Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Umum STIE Indonesia Banking School.
4. Bapak Dr. Whony Rofianto, ST., M.Si, selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan STIE Indonesia Banking School.
5. Bapak Ass. Prof. Dr. Sparta, SE., Ak., ME., CA. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan untuk meluangkan waktu dan membimbing dengan

penuh kesabaran serta memberikan arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Ibu Dr. Wiwi Idawati, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Indonesian Banking School dan selaku dosen di STIE Indonesia Banking School yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat untuk penulis selama masa perkuliahan.
7. Ibu Asri Noer Rahmi, S.E.,M.Sh selaku Pembimbing Akademik penulis dan selaku dosen di STIE Indonesia Banking School yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak Dr. Muchlis, SE.Ak., MBM dan Ibu Lediana Sufina SE.Ak., Msi selaku dosen penguji skripsi yang telah berkenan untuk meluangkan waktu dan memberikan masukan dan dukungannya yang sangat berarti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Seluruh dosen dan jajaran staf STIE Indonesian Banking School yang senantiasa memberikan ilmunya kepada penulis dan membantu penulis serta membantu seluruh administrasi akademik selama perkuliahan, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
10. Kepada kedua orang tua tercinta yang terus menerus mendoakan, memberikan dukungan, kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sarjana akuntansi.

11. Sahabat, dan teman-teman seperjuangan pak Ferdinandus Eddy, Kintani Febrina Putri, Dea Syifa, dan Ega Aulia Shafira yang telah menemani penulis dengan canda, tawa dan dukungan sejak semester 1 hingga saat ini.
12. Kepada rekan-rekan Kantor Pengacara DJK & Partners, terutama kepada Bapak Djamaludin Koedoeboen, SH. MH selaku Director dari Kantor Pengacara DJK & Partners, serta Kak Feni Ferdiani, dan Kak Nur Alfiah yang selalu mengingatkan, mensupport, dan mendoakan penulis selama penyusunan skripsi ini.
13. Kepada Diri sendiri, yang mampu bertahan hingga saat ini, yang sanggup untuk diajak berlari dan berkompromi serta dapat menyelesaikan banyak hal yang berlalu, kamu hebat.
14. Dan seluruh pihak yang penulis tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkenan membantu penulis baik dalam penulisan skripsi atas semangat dan doanya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi para pihak yang membacanya.

Jakarta, 05 Februari 2022

Penulis



Iin Zubaedah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KARYA MANDIRI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	14
1.3 Perumusan Masalah	15
1.4 Pembatasan Masalah	16
1.5 Tujuan Penelitian	17
1.6 Manfaat Penelitian	18
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
2.1 Landasan Teori.....	21
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	21
2.1.2 Manajemen Laba.....	23
2.1.2.1 Motivasi Manajemen Laba.....	24
2.1.2.2 Pola Manajemen Laba	26
2.1.2.3 Teknik Manajemen Laba.....	27

2.1.2.4 Pengukuran Manajemen Laba	28
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i>	31
2.1.3.1 Definisi <i>Good Corporate Governance</i>	31
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	32
2.1.3.3 Asas-asas <i>Good Corporate Governance</i>	33
2.1.3.4 Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	35
2.1.3.4.1 Kepemilikan Institusional	35
2.1.3.4.2 Kepemilikan Manajerial.....	36
2.1.3.4.3 Dewan Komisaris Independen	37
2.1.3.4.4 Komite Audit.....	38
2.1.4 <i>Leverage</i>	39
2.1.5 <i>Firm Size</i>	40
2.1.6 Pandemi Covid-19.....	41
2.1 Penelitian Terdahulu	41
2.3 Kerangka Pemikiran.....	57
2.4 Hipotesis.....	58
2.4.1 Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba	58
2.4.2 Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba	59
2.4.3 Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba.....	60
2.4.4 Komite Audit terhadap Manajemen Laba	62
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	64
3.1 Objek Penelitian	64
3.2 Desain Penelitian.....	64
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	65
3.3.1 Jenis Data Penelitian	65
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.3.3 Populasi dan Sampel	66
3.4 Operasional Variabel.....	69

3.4.1	Variabel Dependen	70
3.4.1.1	Manajemen Laba	71
3.4.2	Variabel Independen	73
3.4.2.1	Kepemilikan Manajerial	74
3.4.2.2	Kepemilikan Institusional	74
3.4.2.3	Dewan Komisaris Independen	75
3.4.2.4	Komite Audit	76
3.4.3	Variabel Dummy: Periode Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19	77
3.4.4	Variabel Kontrol	77
3.4.4.1	<i>Leverage</i>	77
3.4.4.2	<i>Firm Size</i>	78
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	82
3.5.1	Teknik Pengolahan Data	82
3.5.2	Metode Analisis Data	82
3.5.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	82
3.5.2.2	Regresi Linier Berganda	83
3.5.2.3	Analisis Regresi Data Panel	84
1.	Uji Chow	84
2.	Uji Hauman	85
3.	Uji Langrange Multiplier (LM)	86
3.5.2.4	Uji Asumsi Klasik	87
1.	Uji Normalitas	87
2.	Uji Multikolinearitas	87
3.	Uji Heteroskedastisitas	88
4.	Uji Autokorelasi	89
3.6	Teknik Pengujian Hipotesis	90
1.	Uji Kelayakan Model (<i>Godness of Fit</i>)	90
2.	Uji Parsial (Uji t)	91

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	92
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	92
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	95
4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019....	95
4.2.2 Hasil Statistik Deskriptif Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020.....	100
4.3 Hasil Analisis Model Penelitian.....	106
4.4 Hasil Asumsi Klasik.....	111
4.5 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	117
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis	122
4.6.1 Hasil Uji Kelayakan Model (<i>Gooness of Fit</i>)	122
4.6.2 Hasil Uji Parsial (Uji t)	124
4.7 Analisis Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19.....	130
4.7.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba.....	130
4.7.1.1 Sebelum Masa Pandemi Covid-19: 2016-2019.....	130
4.7.1.2 Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020	131
4.7.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba	132
4.7.2.1 Sebelum Masa Pandemi Covid-19: 2016-2019.....	132
4.7.2.2 Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020	134
4.7.3 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba.....	135
4.7.3.1 Sebelum Masa Pandemi Covid-19: 2016-2019.....	135
4.7.3.2 Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020	136
4.7.4 Pengaruh Komite Audir Terhadap Manajemen Laba	137
4.7.4.1 Sebelum Masa Pandemi Covid-19: 2016-2019.....	137
4.7.4.2 Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020	137

4.7.5	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	138
4.7.5.1	Sebelum Masa Pandemi Covid-19: 2016-2019	138
4.7.5.2	Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020	139
4.7.6	Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Manajemen Laba	140
4.7.6.1	Sebelum Masa Pandemi Covid-19: 2016-2019	140
4.7.6.2	Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020	141
4.7.7	Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Laba.....	142
4.8	Implikasi Manajerial	142
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN		146
5.7	Kesimpulan	146
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	148
5.3	Saran.....	148
DAFTAR PUSTAKA		150
LAMPIRAN.....		156

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Market Category Scores Good Corporate Governance in Asia Pasific 2020	6
Tabel 1.2	Market Scores by Category 2020.....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	48
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2016-2020.....	66
Tabel 3.2	Data Perusahaan Manufaktur Berdasarkan Kriteria Pemilihan Sampel	69
Tabel 3.3	Operasionalisasi Variabel	79
Tabel 3.4	Pengambilan Keputusan – DW Test.....	89
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19...	92
Tabel 4.2	Data Sampel Penelitian	93
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019.....	95
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020	100
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019.....	106
Tabel 4.6	Hasil Uji Chow Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020	107
Tabel 4.7	Hasil Uji Hausman Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019	107
Tabel 4.8	Hasil Uji Hausman Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020	108
Tabel 4.9	Hasil Uji Lagrange Multiplier Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019	109
Tabel 4.10	Hasil Uji Lagrange Multiplier Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020	110
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019.	113

Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020	113
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019	114
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020	115
Tabel 4.15	Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019.....	116
Tabel 4.16	Hasil Uji Autokorelasi Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020	117
Tabel 4.17	Hasil Analisis Regresi Berganda Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019	118
Tabel 4.18	Hasil Analisis Regresi Berganda Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020	120
Tabel 4.19	Hasil Uji Kelayakan Model Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019	122
Tabel 4.20	Hasil Uji Kelayakan Model Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020	123
Tabel 4.21	Hasil Uji T Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019.....	124
Tabel 4.22	Hasil Uji T Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020.....	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Penelitian.....	57
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Pandemi Covid-19: 2016-2019.....	111
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19: 2019-2020	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Perusahaan	156
Lampiran 2	Rekapitulasi Data	157
Lampiran 3	Model Penelitian	163
Lampiran 4	Pemilihan Model	169
Lampiran 5	Uji Asumsi Klasik	172
Lampiran 6	Uji Statistik Deskriptif	177
Lampiran 8	Tabel Durbin Watson	178

**THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE TOWARD
EARNING MANAGEMENT IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN
IDX BEFORE AND DURING THE COVID PANDEMIC**

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence from Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independent Board of Commissioners, and the Audit Committee which is an indicator of Good Corporate Governance as an independent variable, and other variables namely Leverage and Firm Size as control variables, and Pandemic Covid as a dummy variable, on the dependent variable namely Earnings Management in Manufacturing Companies sub-sector Food and Beverage listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Discretionary accruals with the Kothari model used as a proxy for earnings management. The sample was obtained by purposive sampling method with predetermined criteria, and resulted 40 in manufacturing companies sub-sector food and beverage in the 2016-2020 period with a total of 200 data. Descriptive statistics and multiple regression were used as data analysis methods using Eviews 9.

The results of this study can be summarized as follows. The first regression analysis, namely before the covid pandemic period, showed that Institutional Ownership and Audit Committee had a significant negative effect on Earnings Management, while Managerial Ownership, Independent Board of Commissioners, Leverage, and Firm Size had no effect on Earnings Management. The second regression analysis, before and during the covid pandemic, showed that Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Leverage had a significant negative effect on Earnings Management. Meanwhile, the Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Firm Size, and the Covid Pandemic have no effect on Earnings Management.

Keywords: *Earnings management, Good Corporate Governance, Leverage, Firm Size and Covid Pandemic.*

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris dari Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, serta Komite Audit yang merupakan indikator dari Good Corporate Governance sebagai variabel Independen, dan variabel lainnya yaitu *Leverage*, dan *Firm Size* sebagai variabel kontrol serta Pandemi Covid sebagai variabel dummy terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Discretionary accrual dengan Model Kothari digunakan sebagai proksi dari manajemen laba. Sampel didapatkan dengan metode purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, dan menghasilkan 40 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dalam periode 2016-2020 dengan total data sebanyak 200 data. Statistik deskriptif dan Regresi berganda digunakan sebagai metode analisis data menggunakan Eviews 9.

Hasil penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut. Analisis regresi pertama yaitu sebelum masa pandemi covid menunjukkan Kepemilikan Institusional dan Komite Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba, sementara Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, *Leverage*, dan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Analisis regresi kedua yaitu sebelum dan semasa pandemi covid menunjukkan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba. Sementara Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Firm Size*, dan Pandemi Covid tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Kata kunci: Manajemen laba, Good Corporate Governance, *Leverage*, *Firm Size*, dan *Pandemi Covid*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seluruh perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib untuk memenuhi kewajibannya dalam hal menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan PSAK 1 (revisi 2017), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu poin terpenting dalam laporan keuangan yang dipakai untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laba (Mentari, 2020). Informasi laba didapatkan melalui laporan laba rugi atau *income statement*. Laporan laba rugi atau *income statement* merupakan salah satu fokus utama untuk para pengguna laporan keuangan. Penilaian atas kinerja yang dijalankan perusahaan tercermin dari perolehan laba atau rugi yang didapat dalam periode tersebut (Anggraeni & Adiwijaya, 2020). Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan, karena manajemen dianggap dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dengan efektif dan efisien, sehingga hal tersebut menjadi perhatian bagi pihak investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan yang mengalami peningkatan laba yang signifikan dari tahun ke tahun.

Penilaian atas kinerja manajemen melalui informasi laba dapat memotivasi manajemen untuk mencapai target laba yang ditentukan. Apabila pada suatu kondisi

tertentu manajemen tidak berhasil mencapai target laba tersebut, maka manajemen cenderung memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan, untuk mengatur informasi laba yang akan dilaporkan. Menurut Christiantie & Christiawan (2013) informasi laba sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistis manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu sehingga laba dapat diatur, dinaikkan, diturunkan sesuai keinginannya. Praktik tersebut dikenal sebagai manajemen laba.

Manajemen laba merupakan masalah serius yang dihadapi oleh praktisi, akademisi akuntansi dan keuangan dan sering mendapatkan kritik dari beberapa kalangan peneliti selama beberapa dekade terakhir (Nalarreason et al., 2019). Indra Kusumawardhani, (2012) menyebutkan bahwa manajemen laba tidak selalu merugikan apabila dilakukan dalam koridor peluang akuntansi. Dapat dikatakan manajemen laba tidak memanipulasi angka pada laporan keuangan karena tersedia alternatif untuk menggunakan beberapa metode dan hal tersebut tidak melanggar ketentuan atau peraturan yang berlaku. Sedangkan Subramanyam dalam Yunietha & Palupi (2017) mendefinisikan manajemen laba sebagai tindakan intervensi yang dilakukan secara sengaja oleh manajemen dalam menetapkan laba untuk kepentingan pribadi. Praktik manajemen laba tersebut sering dinilai sebagai kegiatan yang negatif, karena praktik tersebut menyebabkan informasi-informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan menjadi tidak relevan lagi untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Praktik manajemen laba terindikasi muncul sebagai dampak dari masalah keagenan (Mayasari et al., 2019). Dimana masalah tersebut dilatarbelakangi oleh ketidakselarasan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan pihak manajemen perusahaan (*agent*), yang mana masing-masing pihak berusaha untuk mempertahankan atau mencapai tingkat kemakmuran yang dituju. Pada umumnya pihak *agent* berkepentingan untuk memaksimalkan kompensasi kontrak, memperoleh investasi, pinjaman dan memperoleh keuntungan yang maksimal dalam bekerja. Sedangkan *principal* memiliki kepentingan untuk meraih profit yang maksimal, berharap untuk mendapatkan tingkat pengembalian saham yang maksimal juga, oleh sebab itu fokus *principal* dalam informasi laba sering tidak memperhatikan metode, *judgment*, dan prosedur yang digunakan oleh pihak manajemen untuk menghasilkan laba tersebut. Hal ini menjadi celah bagi pihak manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba.

Terdapat beberapa pihak yang menyatakan bahwa selama perusahaan tetap menggunakan metode akuntansi yang berlaku umum, maka wajar untuk menerapkan manajemen laba. Namun, dari perspektif investor dan pemegang saham, pendekatan praktik manajemen laba ini tentu dapat menyesatkan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Praktik manajemen laba ini telah memunculkan dalam beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, antara lain kasus Enron, WorldCom, dan Xerox. Tidak hanya di negara maju, namun negara berkembang seperti Indonesia juga terjadi praktik manajemen laba. Adapun perusahaan di Indonesia yang terjerat kasus manajemen laba yang terbaru terjadi pada

perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk telah merekayasa laporan keuangan tahun 2017 dengan menggelembungkan laba bersih perusahaan dan menyebabkan harga saham melonjak. Berdasarkan analisa perbandingan laporan keuangan tahun 2017 yang diungkapkan dalam laporan hasil investigasi berbasis fakta Ernst & Young (EY) pada tanggal 12 Maret 2019 sebelumnya, terdapat penggelembungan yang terjadi pada akun asset tetap, piutang usaha, persediaan dan dugaan lainnya senilai Rp 4 triliun (finance.detik.com, 2021). Selain itu terdapat temuan lain yaitu penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan penggelembungan lainnya senilai Rp 329 miliar pada *earning before interest, taxes, depreciation, and amortization* (EBITDA). Dari laporan hasil investigasi EY ditemukan juga perbedaan pencatatan keuangan data internal dengan pencatatan auditor keuangan yang digunakan dalam proses mengaudit laporan keuangan 2017. Tindakan tersebut membenarkan dugaan EY, bahwa adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen lama PT Tiga Pilar Sejahtera, karena telah merubah kandungan informasi atas laporan keuangan yang disajikan perusahaan demi kepentingan tertentu. Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan tersebut awalnya untuk menjaga nilai perusahaan agar tidak jatuh di mata investor namun berbanding terbalik dengan kenyataannya yang sebenarnya bahwa perusahaan mengalami penurunan nilai yang signifikan.

Berdasarkan kasus yang terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera tersebut, mendorong Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang didukung oleh BEI untuk

mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 3 Tahun 2021 mengenai penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal. Adapun aturan tersebut ditujukan bagi para petinggi perusahaan yang tindakannya dapat memberikan kerugian bagi perusahaan maupun investor. Menurut direktur utama BEI Inarno Djajadi dengan adanya peraturan tersebut dapat meningkatkan aspek tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* (GCG) bagi perusahaan, untuk melindungi investor yang merasa dirugikan atas tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen (finance.detik.com, 2021). Dalam hal ini pemerintah akan terus mendorong dengan penerapan *good corporate governance*, terlebih untuk mendorong ekosistem bisnis yang bersih, efektif, dan efisien saat pandemi serta bermanfaat bagi ekonomi nasional. Fenomena pandemi covid-19 yang merebak di Indonesia sejak awal Maret 2020, mengakibatkan krisis perekonomian dan membuat praktik bisnis terganggu dalam situasi tersebut. Dimana dalam kondisi ini membuat perusahaan harus semakin akurat dalam menentukan bagaimana kebijakan keuangan serta strategi bisnis yang efektif dan efisien demi kelangsungan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah & Ardiansyah (2020) serta Azizah (2021) menunjukkan hasil bahwa perusahaan selama pandemi covid tetap melakukan praktik manajemen laba. Dimana dimasa pandemi covid ini perusahaan lebih ringan melakukan praktik manajemen laba dengan alasan supaya tidak ingin terlihat jelas pada saat kondisi tersebut. Perusahaan melakukan praktik manajemen laba semasa pandemi covid ini, ingin menunjukkan kinerja perusahaan yang dinilai baik dimata investor sehingga menarik dan tidak kehilangan investor yang sudah ada. PT KAEF dalam hal ini yang mendapat tugas

terkait penyediaan vaksin dilaporkan bahwa perusahaan ini menurunkan tingkat manajemen laba akrual pada saat pandemi namun tetap mencatat kenaikan labanya. Selain itu, PT KLBF yang belum mendapat tugas terkait penyediaan vaksin tetap mencatat kenaikan laba dan secara bersamaan dengan tingkat manajemen laba. (Firmansyah & Ardiansyah, 2020). Oleh karena itu, dengan semakin efektifnya penerapan GCG di Indonesia membuat bisnis perusahaan akan tetap aman dan tumbuh dengan baik, dan menimbulkan kepercayaan masyarakat serta investor baik dari dalam maupun luar negeri yang akan terus meningkat. Selain itu, upaya yang dilakukan ini guna mengatasi kelemahan tata kelola yang terjadi di Indonesia.

Tabel 1.1

Market Category Scores Good Corporate Governance in Asia Pasific 2020

CG Watch 2020 market rankings and scores		
Market	Total (%)	Macro market highlights
1. Australia	74.7	Banking commission spurs enforcement, still no federal ICAC
=2. Hong Kong	63.5	New audit regulator, enforcement remains strong, ICAC disappoints
=2. Singapore	63.2	Enforcement firming, rules improve, company disclosure disappoints
4. Taiwan	62.2	Big CG reform push on multiple fronts, rules still complicated
=5. Malaysia	59.5	Political turmoil erodes government scores, other areas hold steady
=5. Japan	59.3	Ahead on climate change reporting, behind on company CG disclosure
7. India	58.2	New audit regulator, civil society surges, public governance disappoints
8. Thailand	56.6	Political turmoil erodes government scores, rules strong, investors improve
9. Korea	52.9	Public governance strengthens, CG disclosure improves, regulatory opacity
10. China	43.0	Forging its own governance path, still waiting for ESG reporting guidelines
11. Philippines	39.0	Stronger regulatory focus on CG, investors and civil society disappoint
12. Indonesia	33.6	CG reform continues to struggle, some stronger rules, new e-voting system

Sumber: Asian Corporate Governance Association, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, merupakan hasil survey yang telah dilakukan oleh *Asian Corporate Governance Association (ACGA)* pada tahun 2020 dengan jumlah sampel 12 negara perilaku bisnis yang ada di Asia Pasific, yang menyatakan bahwa

Indonesia menunjukkan urutan ke 12 dengan hasil rata-rata nilainya 33,6% apabila dibandingkan dengan 11 negara lainnya dalam menerapkan *corporate governance*.

Tabel 1.2

Market Scores by Category 2020

Market scores by category, 2020													
(%)	AU	CH	HK	IN	ID	JP	KR	MY	PH	SG	TW	TH	Regional average
1. Government & public governance	68	29	65	45	31	60	60	32	28	60	68	35	48
2. Regulators	65	52	69	53	24	62	53	53	27	63	66	51	53
- Funding, capacity, reform	62	42	62	51	31	58	45	53	27	56	62	47	50
- Enforcement	68	64	76	56	16	66	62	54	26	70	70	56	57
3. CG rules	82	63	75	69	35	58	56	77	45	75	66	76	65
4. Listed companies	79	51	59	65	38	44	48	66	55	60	63	60	57
5. Investors	66	18	34	44	19	60	44	43	21	39	38	38	39
6. Auditors & audit regulators	86	43	81	54	59	77	70	86	60	81	76	76	71
7. Civil society & media	80	22	60	78	38	62	36	44	36	64	62	49	53
Total	74.7	43.0	63.5	58.2	33.6	59.3	52.9	59.5	39.0	63.2	62.2	56.6	55

Sumber: Asian Corporate Governance Association, 2020

Tabel 1.2 diatas menjelaskan bahwa Indonesia memiliki nilai rata-rata 33.6% yang berasal dari *market scores* 2020 berdasarkan 7 kategori, antara lain sebagai berikut: 1) *Governance & Public Governance*, dimana dalam tabel tersebut Indonesia menunjukkan nilai *scores* 31% lebih unggul dibandingkan dengan negara China dan Philipina. ACGA menyatakan bahwa penilaian *score* pada survey berdasarkan beberapa alasan yaitu, dukungan politik, dana pemerintah, dan peningkatan atas GCG bank. 2) *Regulators*, dimana dalam tabel tersebut Indonesia menunjukkan nilai rata-rata *scores* paling rendah dibandingkan dengan negara lainnya yaitu 24%, hal tersebut

disebabkan karena Indonesia mengungkapkan lebih sedikit informasi mengenai anggaran dan sumber dayanya dibandingkan negara lain yang selalu menjawab pertanyaan dengan baik terkait hal tersebut (ACGA, 2020). 3) *CG Rules*, dimana dalam tabel tersebut Indonesia menunjukkan nilai 35% paling rendah dibandingkan dengan negara lainnya. Dalam kategori ini, ACGA menilai berdasarkan tidak dilakukan berdasarkan aturan tetapi lebih pada dasar aturan itu sendiri. 4) *Listed Company*, dimana dalam tabel tersebut Indonesia menunjukkan nilai 38% paling rendah dibandingkan dengan negara lainnya. Dalam kategori ini ACGA melakukan penilaian bersama *Asia Research & Engagement (ARE)* berdasarkan laporan perusahaan terkait *key financial metrics, governance and ESG/sustainability*, serta pengungkapan praktik dewan seperti pelatihan, evaluasi dewan, kebijakan remunerasi, dan lain sebagainya. 5) *Investors*, dalam tabel tersebut Indonesia menunjukkan nilai 19% lebih unggul dibandingkan negara china yang menunjukkan nilai 18%. Menurut ACGA, dalam kategori ini penilaian peningkatan *scores* berdasarkan keterbukaan informasi atau transparansi baik perusahaan local maupun asing yang terdapat pada negara tersebut. 6) *Auditors and Auditors Regulators*, dimana dalam tabel tersebut Indonesia menunjukkan nilai 59% lebih unggul dibandingkan dengan negara lain yaitu India dan China. Dalam kategori ini ACGA menilai berdasarkan apakah negara yang bersangkutan telah mengikuti standart akuntansi internasional atau paling tidak ikut menjadi anggota pada badan akuntansi internasional dan apakah negara yang bersangkutan menciptakan ruang lebih luas untuk badan atau akuntan yang independen. 7) *Civil society and media*, dimana dalam tabel tersebut Indonesia

menunjukkan nilai 38% lebih unggul dibandingkan dengan negara lain yaitu Philipina, Korea, dan China. Menurut ACGA penilaian terkait peningkatan *scores* tersebut berdasarkan pemberian ruang lebih untuk perusahaan non profit, institusi professional yang mapan, serta kebebasan media dalam mempromosikan CG dan ESG, seperti dengan melakukan pelatihan atau lain sebagainya.

Perdana (2012) menyatakan bahwa dengan menerapkan *good corporate governance* (GCG) pada perusahaan dapat mengurangi atau mencegah manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba. Menurut Watts & Zimmerman dalam (Mayasari et al., 2019) penerapan *good corporate governance* sebagai salah satu cara untuk memantau masalah kontrak dan mengurangi perilaku oportunistik manajemen. Ada beberapa indikator yang dapat mengarah pada mekanisme *good corporate governance* untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent*, antara lain dengan 1) memperbesar jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan atau disebut dengan kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) (Jensen & Mecling, 1976), 2) Terdapatnya kepemilikan institusional, dianggap sebagai investor berpengalaman (*sophisticated investor*) dengan proporsi kepemilikan yang cukup besar, dan dapat mengawasi pengelolaan, yang berdampak mengurangi motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba (Pratana and Machfoedz dalam Siregar, 2017), 3) Proporsi dewan komisaris independen yang dapat membatasi pihak-pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba (Pope et al., 1998), 4) Keberadaan komite audit dipercaya dapat mengurangi aktivitas manajemen laba, yang dan dapat

mempengaruhi kualitas pada pelaporan keuangan, termasuk kualitas laba (Wilopo dalam Siregar, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayasari et al., (2019) pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sejalan dengan penelitian Siregar (2017), dan Hendra et al., (2018) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen sehingga tidak dapat mengurangi manajemen laba. Menurut Yang et al., (2009) hal ini disebabkan karena pihak investor institusional tidak berperan sebagai investor yang berpengalaman yang memiliki banyak kemampuan serta kesempatan untuk mengawasi dan mendisiplinkan manajer agar lebih fokus pada nilai perusahaan, serta membatasi kebijakan manajemen dalam melakukan manajemen laba, melainkan berperan sebagai pemilik sementara yang lebih terfokus pada *current earnings*. Berbeda dengan hasil penelitian Octavia (2017) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dan hasil penelitian Roskha et al., (2017), Astari (2017) dan Fairus & Sihombing (2020), yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Proksi lainnya seperti kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian ini sejalan dengan Octavia (2017), dan Roskha et al., (2017) namun tidak sejalan dengan penelitian, Siregar (2017), Astari (2017), Arthawan & Wirasedana (2018) dan Fairus & Sihombing (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, hal ini berarti

semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin rendah praktik manajemen labanya. Dengan adanya kepemilikan manajerial membuktikan bahwa kepemilikan manajerial mampu untuk membatasi manajer melakukan manajemen laba dengan menyelaraskan tujuan *agent* dengan tujuan *principal* maka pengawasan terhadap perusahaan akan semakin efektif dan membuat manajer untuk lebih berhati-hati dalam melakukan praktik manajemen laba. Berbeda dengan hasil penelitian Yunietha & Palupi (2017) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan penelitian Siregar (2017) pengaruh *good corporate governance* dapat diukur dengan menggunakan proksi lain seperti dewan komisaris independen, dan komite audit. Dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, penelitian ini sejalan dengan penelitian Roskha et al., (2017), dan Yunietha & Palupi, (2017), sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya proporsi dewan komisaris tidak dapat menjadi faktor utama dari efektivitas pengawasan terhadap manajemen perusahaan melainkan tergantung pada efektivitas pengendalian melalui norma, nilai, dan kepercayaan yang dapat diterima dalam suatu organisasi serta peran dewan komisaris dalam aktivitas monitoring terhadap pihak manajemen. (Jennings dalam Siregar, 2017). Berbeda dengan hasil penelitian Hendra et al., (2018) yang menyatakan bahwa komposisi komisaris independen berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dan penelitian Octavia (2017) dan Fairus & Sihombing (2020) yang menyatakan dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Selain itu variabel komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba, penelitian ini sejalan dengan penelitian Roskha et al., (2017), namun berbeda dengan hasil penelitian Octavia (2017) dan Fairus & Sihombing (2020) yang menunjukkan hasil penelitian berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, hal ini berarti keberadaan komite audit di perusahaan dapat mengurangi praktik manajemen laba. Keberadaan komite audit di dalam perusahaan dapat meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan perusahaan, yaitu mengawasi tindakan oportunistik manajemen yang melakukan manajemen laba, selain itu fungsi komite audit dalam *good corporate governance* lainnya memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, menjalankan bisnisnya dengan tepat, dan secara efektif mengendalikan konflik kepentingan sehingga dapat menyajikan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk meningkatkan kepercayaan investor atas informasi laba perusahaan yang disampaikannya.

Untuk lebih menjelaskan bagaimana hubungan antara proksi-proksi *good corporate governance* terhadap manajemen laba, maka penelitian ini menggunakan variabel *leverage* dan *firm size* sebagai variabel kontrol. *Leverage* dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel kontrol, sebab beberapa penelitian membuktikan adanya hubungan positif antara *leverage* dan manajemen laba. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, artinya semakin tinggi utang perusahaan maka perusahaan akan semakin besar kemungkinan untuk melanggar perjanjian. Kondisi tersebut mendorong manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba yang dapat meningkatkan labanya dengan

menggunakan metode akuntansi yang berlaku umum. Selain itu alasan *firm size* sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini, sebab beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Artinya *firm size* diyakini dapat menurunkan praktik manajemen laba, semakin besar perusahaan tersebut maka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki tekanan yang kuat dari para *stakeholdernya* untuk menampilkan kinerja perusahaan sesuai harapan para investor.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Mayasari et al., (2019) yang berjudul “*The Influence Of Corporate Governance, Company Size, And Leverage Toward Earning Management*” dengan menguji variabel-variabel seperti, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, peneliti menambahkan proksi untuk variabel *good corporate governance* yaitu dewan komisaris independen dan komite audit yang berasal dari penelitian Al-Thuneibat et al. (2016), Siregar (2017), Octavia (2017), Roskha et al., (2017), Yunietha & Palupi (2017), Hendra et al. (2018), dan Fairus & Sihombing (2020).
2. Penelitian ini menggunakan *leverage* dan *firm size* sebagai variabel kontrol.
3. Penelitian ini menambahkan variabel dummy periode sebelum dan semasa pandemi covid-19.

4. Penelitian ini menggunakan periode tahun penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu tahun 2016-2020, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari et al., (2019) menggunakan tahun penelitian 2015-2017;
5. Pada penelitian ini akan menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari et al., (2019) menggunakan sampel perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada BEI.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Sebelum Covid Dan Semasa Pandemi Covid.”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Sampai saat ini masih sering terjadi kasus manajemen laba baik di negara berkembang maupun di negara maju yang terjadi didalam perusahaan.
2. Berdasarkan hasil report *Asian Corporate Governance Association (ACGA)* pada tahun 2020 dengan jumlah sampel 12 negara perilaku bisnis yang ada di Asia Pasific, menyatakan bahwa Indonesia menunjukkan urutan ke 12 dengan

hasil rata-rata nilainya 33,6% apabila dibandingkan dengan 11 negara lainnya dalam menerapkan *corporate governance*.

3. Terdapat perbedaan hasil pada penelitian Al-Thuneibat et al. (2016), Octavia (2017), Roskha et al., (2017), Astari (2017), Siregar (2017), Yunietha & Palupi (2017), Arthawan & Wirasedana (2018), Hendra et al., (2018), Suryani, (2018), Mayasari et al., (2019), Nalarreason et al., (2019), dan Fairus & Sihombing (2020), yang mengukur hubungan antara *good corporate governance* terhadap manajemen laba.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan *research gap* yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
3. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
5. Apakah pandemi covid-19 berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat banyaknya faktor yang diduga dapat mempengaruhi manajemen laba, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada variabel *good corporate governance* yang diprosikan hanya variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit.
2. Terdapat berbagai macam model untuk mengukur manajemen laba, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan model Kothari. Pengukuran ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Kothari et al., (2005).
3. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI pada periode penelitian yaitu dari tahun 2016-2020. Alasan memilih perusahaan tersebut disebabkan karena saham perusahaan manufaktur lebih diminati investor dibandingkan perusahaan lain. Dalam pernyataan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), selama

5 tahun terakhir (2015 – Triwulan I 2020) realisasi investasi di sektor manufaktur mencapai Rp1.348,9 triliun. Sektor utama yang paling diminati dan menjanjikan adalah industri makanan yang investasinya mencapai Rp293,2 triliun dengan persentase total investasi sebanyak 21,7% (economy.okezone.com, 2020). Hal tersebut membuat perusahaan manufaktur dituntut semakin efektif dalam mempublikasikan laporan keuangannya dimana pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan dalam hal tersebut.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris terkait hal-hal berikut:

1. Mengetahui dan menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Mengetahui dan menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Mengetahui dan menguji pengaruh dewan komisaris independen terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
4. Mengetahui dan menguji pengaruh komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

5. Mengetahui dan menguji pengaruh pandemi covid-19 terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Abed, Suzan, Ali Al-Attar, dan Mishiel Suwaidan. (2011). "Corporate Governance And Earnings Management: Jordanian Evidence." *International Business Research*. Vol.5(1). p.216-225. <https://doi.org/10.5539/Ibr.V5n1p216>
- Agustia, Dian. (2013). "Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol.15(1). p.27-42. <https://doi.org/10.9744/Jak.15.1.27-42>
- Agustia, Yofi Prima, dan Elly Suryani. (2018). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)." *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*. Vol.10(1). p.71-82. <https://doi.org/10.17509/Jaset.V10i1.12571>
- Agustina, Christin dan Susi Dwi Mulyani. (2019). "Pengaruh Remunerasi Dewan Direksi, Leverage Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Trisakti*. Vol. 4 (2), p.227-244. <https://doi.org/10.25105/Jat.V4i2.5245>
- Al-Thuneibat, Ali Abedalqader, Hussam Abdulmohsen Al-Angari, dan Saleh Abdulrahman Al-Saad. (2016). "The Effect Of Corporate Governance Mechanisms On Earnings Management: Evidence From Saudi Arabia." *Review Of International Business And Strategy*. Vol.26(1). p.2-32. <https://doi.org/10.1108/Ribs-10-2013-0100>
- Anggreni, Meilani Dwi, dan Zaenal Alim Adiwijaya. (2020). "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Laverage, Dewan Komisaris Independen Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba." *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 4*. p.1121-1152. ISSN:2720-9687. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/12239/4909>
- Arthawan, Putu Teddy, dan I Wayan Pradnyantha Wirasedana. (2018). "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556. Vol.22(1). p.1-29. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V22.I01.P01>
- Astari, Anak Agung Mas Ratih dan I Ketut Suryanawa. (2017). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.20(1), p.290-319. ISSN: 2302-8556. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/29819/19349>

- Azizah, Widyaningsih. (2021). "Covid-19 In Indonesia: Analysis Of Differences Earnings Management In The First Quarter." *Jurnal Akuntansi*. Vol.11(1). p.23-32. <https://doi.org/10.33369/J.Akuntansi.11.1.23-32>
- Cahyadi, I Made Karma, dan I Made Mertha. (2019). "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba". *E-Jurnal Akuntansi*. ISSN: 2302-8556. Vol.27(1). p.173-200. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V27.I01.P07>
- Charfeddine, Lanouar, Rabeb Riahi, dan Abdelwahed Omri. (2013). "The Determinants Of Earnings Management In Developing Countries: A Study In The Tunisian Context." *The Iup Journal Of Corporate Governance*. Vol.12(1), p.35–49. <https://Ssrn.Com/Abstract=2245980>.
- Dang, Ngoc Hung, Thi Viet Ha Hoang, dan Manh Dung Tran. (2017). "Factors Affecting Earnings Management: The Case Of Listed Firms In Vietnam." *International Journal Of Economic Research*. ISSN: 0972-9380. Vol.14(20), p.117–134. <http://www.serialsjournal.com>.
- Dimarcia, Ni Luh Floriani, dan Komang Ayu Krisnadewi. (2016). "Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.15(3). p.2324–2351. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/20324/13969>
- Economy.okezone.com. (2020). "Bkpm: Di Sektor Manufaktur, Industri Makanan Paling Diminati." <https://economy.okezone.com/read/2020/05/27/320/2220565/bkpm-di-sektor-manufaktur-industri-makanan-paling-diminati>
- Fairus, Muhammad, dan Pardomuan Sihombing. (2020). "The Effect Of Good Corporate Governance (Gcg) Mechanism On Earnings Management Practices Of The Stubben Model (Study Case On Mining Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (2014-2019))." *European Journal Of Business And Management Research*. Vol. 5(6). p.1–6. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.6.602>
- Finance.detik.com. (2021). "Aturan Baru Ojk, Direksi Emiten Yang Rugikan Investor Bisa Dipidana." <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5499696/aturan-baru-ojk-direksi-emiten-yang-rugikan-investor-bisa-dipidana>
- Finance.detik.com. (2021). "Produsen Taro Diduga Gelembungkan Laporan Keuangan Rp 4 T." <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4485663/produsen-taro-diduga-gelembungkan-laporan-keuangan-rp-4-t>
- Firmansyah, Amrie, dan Risanto Ardiansyah. (2020). "Bagaimana Praktik Manajemen Laba Dan Penghindaran Pajak Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid19 Di

- Indonesia?." *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan*. Vol.24(2). p.32–51. <https://doi.org/10.26593/be.v24i1.5075.87-106>
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10, Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guna, I Welvin, dan Arleen Herawaty. (2010). "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.12(1). p.53–68. <https://doi.org/10.34208/jba.v12i1.162>
- Hendra, Joni, Hery Koesharjono, dan Seger Priantono. (2018). "Implication Of Good Corporate Governance And Leverage On Earnings Management." *International Journal Of Social Science And Business*. Vol.2(1). p.1–9. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v2i1.12936>
- International Finance Corporation (IFC). (2018). "Indonesia Corporate Governance Manual. Second Edition." Jakarta: In Indonesia Corporate Governance Manual, <https://doi.org/10.1596/30122>
- Jensen, Michael C., dan William H Mecling. (1976). "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure." *Financial Economics*. Vol.3(4). p.306–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405x\(76\)90026-x](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405x(76)90026-x)
- Klein, April. (2002). "Audit Committee, Board Of Director Characteristics, And Earnings Management." *Journal Of Accounting And Economics*. Vol.33(3). p.375–400. [https://doi.org/10.1016/s0165-4101\(02\)00059-9](https://doi.org/10.1016/s0165-4101(02)00059-9)
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). "Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia." Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance
- Kothari, S. P., Andrew J Leone, dan Charles E Wasley.(2005). "Performance Matched Discretionary Accrual Measures." *Journal Of Accounting And Economics*. Vol. 39(1). p.163–197. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2004.11.002>
- Kouki, Mondher., Abderrazek Elkhaldi, Hanen Atri, Slim Souid. (2011). "Does Corporate Governance Constrain Earnings Management? Evidence From U.S. Firms." *European Journal Of Economics Finance And Administrative Sciences*. Vol.35. p.58–71. ISSN: 1450-2275.
- Kusuma, I Gusti Bagus Indra, dan I Made Mertha. (2021). "Manajemen Laba Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indoensia)." *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 31(1). p.182-196. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p14>
- Kusumawardhani, Indra. (2012). "Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Journal*

- Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol.9(1). p.41–54.
<https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/520/454>.
- Mahiswari, Raras, dan Paskah Ika Nugroho. (2014). "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol.17(1). p.1-20.
<https://doi.org/10.24914/jeb.v17i1.237>
- Mayasari, Ayu Yuliani, dan Intan Indah Permatasari. (2019). "The Influence Of Corporate Governance, Company Size, And Leverage Toward Earning Management." *Jurnal Akuntansi Trisakti*. Vol.6(1). p.19-30.
<https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4869>
- Mentari, Gita Kinanti. (2020). "Perkembangan Manajemen Laba Di Indonesia: Studi Kasus Bibliografi Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perbankan Tahun 2007-2019." *In Indonesian Journal Of Pharmaceutical Science And Technology*. (Vol. 7, Issue 2). <http://repository.unsri.ac.id/24701/>
- Nalarreason, Kadek Marlina, Sutrisno T, dan Endang Mardiaty (2019). "Impact Of Leverage And Firm Size On Earnings Management In Indonesia." *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*. Vol.6(1). p.19-24.
<https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.473>
- Octavia, Evi. (2017). "Implikasi Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol. 8(1). p.126–136.
<https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7044>
- Peasnell, K.V, dan S. Young. (1998). "Outside Directors, Board Effectiveness, And Earnings Management. *In SSRN Electronic Journal* (Issue April).
<https://doi.org/10.2139/ssrn.125348>
- Perdana, Riko. (2012). "Pengaruh Firm Size, Leverage , Good Corporate Governance, dan Profitabilitas Terhadap Earning Management." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Prajitno, Bella Carlina, dan Yulius Jogi Christiawan. (2013). "Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Aktivitas Manajemen Laba." *Business Accounting Review*. Vol.1, p.1–10.
<https://www.neliti.com/id/publications/183157/analisis-pengaruh-mekanisme-corporate-governance-dan-reputasi-kantor-akuntan-pub>.
- Prang, Farly Frangky dan Sparta Sparta (2015), Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares (Studi Pada Perbakan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2013), *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 7 (1), Page 21-35

- Pratiwi, Fernanda Lady, R. Anastasia Endang Susilawati, dan Nanang Purwanto. "Analisis Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar DI BEI". *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. Vol.4(1). <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/1212>.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Putri, Suci Amelia. (2017). "Pengaruh Rotasi Kap Mandatory Dan Voluntary Terhadap Kualitas Audit Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Vol.4(1), p.926–939. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12496/12141>.
- Roskha, Zulfikri, Zulfahridar, dan Hariadi Yasni. (2017). "Pengaruh Leverage, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Vol.4(1), p.221–235. <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12240/11885>
- Scott, W. R. (2003). *Financial Accounting Theory. Third Edition*. In Prentice Hall Canada Inc.
- Sekaran, Umma, dan Roger Bougie (2016). *Research Methods For Business. Seventh Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Setyastri, Ni Luh. Putri, dan I Gde Ary Wirajaya. (2017). "Intensitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Pengujian Dengan Manajemen Laba Akruar Dan Riil." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 19(1). p.337–366. ISSN 2302-8556. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/26521>
- Sholihah, Himma Putri. (2013). "The Effect Of Earnings Management On The Value Relevance Of Earnings And Book Value." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Vol 1(2). University Of Brawijaya Malang. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/280/228>
- Siregar, Nolita Yeni. (2017). "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Earning Management." *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi*. Vol. 3(2). p.50–63. <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/217>
- Siregar, Sylvia Veronica, dan Sidharta Utama. (2008). "Type Of Earnings Management And The Effect Of Ownership Structure, Firm Size, And Corporate-Governance

- Practices: Evidence From Indonesia." *International Journal Of Accounting*. Vol. 43(1). p.1–27. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2008.01.001>
- Sparta, dan Fitriyatur Rohmah. (2019). "Dampak Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Terdaftar Indeks LQ45, *Simposium Nasional Akuntansi 22, "PERAN DAN TANTANGAN AKUNTAN PENDIDIK UNTUK MENDORONG PRAKTEK GOOD GOVERNANCE DAN PENCEGAHAN FRAUD DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0"*. Jayapura: SNA 22, Jayapura, Irian Jaya, p.1–15. <https://sna-iaikapd.or.id/sna22papua/>
- Sparta dan Salsabiela Arbaiya. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019, *Liabilitas: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Akuntansi*, Vol. 2 (6).Age 50 - 66. <https://isip.usni.ac.id/readjurnal/2/jurnal-liabilitas>
- Sparta, Sparta (2020). Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan: Market Risk Sebagai Intervening, *Equity*. Vol. 23 (2). p.167-188. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2073>
- Sparta dan Suci Handini (2015), Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Reklasifikasi Aset Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 12 (1), page 52-71
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis. Eleventh Edition*. In Mcgraw-Hill Education.
- Sulistiyanto, H. Sri. (2008). *Manajemen Laba : Teori Dan Model Empiris*. Jakarta: PT Grasindo.
- Watts, Ross L dan Jerold L. Zimmerman. (1990). "Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective." *The Accounting Review*. Vol.65(1). p.131–156. <http://www.jstor.org/stable/247880>
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Ekonisia
- Widasari, Taranira, dan Jaka Isgiyarta. (2018). "Pengaruh Keahlian Komite Audit Dan Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Moderasi Auditor Eksternal." *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.7(4). p.1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Yang, Wong Shi, Loo Sin Chun, dan Mohamad Ramadili. (2009). "The Effect Of Board Structure And Institutional Ownership Structure On Earnings Management." *International Journal Of Economics And Management*. Vol.3(2). p.332–353.

Yunietha, dan Agustin Palupi. (2017). "Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol.19(1a). p.292–303. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
4	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
5	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
6	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
8	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
9	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
10	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
11	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
12	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
13	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
14	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
15	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
16	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
19	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
20	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
21	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
22	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
23	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
24	MYOR	Mayora Indah Tbk.
25	PALM	Provident Agro Tbk.
26	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
27	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
28	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
29	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
30	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
31	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
32	SKLT	Sekar Laut Tbk.

33	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
34	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
35	STTP	Siantar Top Tbk.
36	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
37	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
38	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
39	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
40	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.

Lampiran 2 Rekapitulasi Data

NO	KODE	TAHUN	DACC	KM	KI	DKI	KOA	LEV	FS	COV
1	ALI	2016	-0,04544	0,00000	0,79685	0,40000	7	0,27162	30,82790	0
2	ALI	2017	-0,04544	0,00000	0,79685	0,40000	8	0,25506	30,85467	0
3	ALI	2018	-0,03067	0,00000	0,79685	0,50000	8	0,27488	30,92155	0
4	ALI	2019	-0,04317	0,00000	0,79685	0,50000	7	0,29642	30,92590	0
5	ALI	2020	-0,07924	0,00000	0,79685	0,60000	4	0,30717	30,95538	1
6	ADES	2016	-0,14951	0,00000	0,91524	0,33333	2	0,49916	27,36637	0
7	ADES	2017	-0,07914	0,00000	0,91524	0,33333	3	0,49656	27,45695	0
8	ADES	2018	-0,13624	0,00000	0,91524	0,33333	4	0,45316	27,50464	0
9	ADES	2019	-0,12433	0,00000	0,91524	0,33333	5	0,30939	27,43546	0
10	ADES	2020	-0,10476	0,00000	0,91524	0,33333	6	0,26938	27,58894	1
11	AISA	2016	0,01937	0,00000	0,94502	0,40000	4	0,53921	29,85614	0
12	AISA	2017	-0,59896	0,00000	0,82802	0,40000	4	2,68920	28,31510	0
13	AISA	2018	-1,11826	0,00000	0,62380	0,50000	3	2,89987	28,22788	0
14	AISA	2019	0,53884	0,00000	0,62370	0,50000	3	1,88704	28,25641	0
15	AISA	2020	0,85235	0,00000	0,86598	0,60000	3	0,58825	28,32993	1
16	ALTO	2016	-0,04379	0,02241	0,81140	0,50000	4	0,58729	27,78382	0
17	ALTO	2017	-0,12324	0,02236	0,37655	0,50000	4	0,62198	27,73483	0
18	ALTO	2018	-0,11845	0,02236	0,39049	0,50000	4	0,65119	27,73524	0
19	ALTO	2019	-0,11212	0,02236	0,40554	0,50000	4	0,65496	27,72946	0
20	ALTO	2020	-0,09868	0,02236	0,40335	0,50000	4	0,66282	27,73166	1
21	ANJT	2016	-0,08434	0,09599	0,82745	0,55556	4	0,32462	20,07911	0
22	ANJT	2017	0,01904	0,09599	0,82745	0,50000	4	0,50060	19,66732	0
23	ANJT	2018	-0,00601	0,09599	0,82745	0,50000	4	0,63418	19,64536	0
24	ANJT	2019	-0,11569	0,09599	0,82745	0,42857	4	0,37877	20,25439	0
25	ANJT	2020	-0,10302	0,09599	0,82745	0,42857	4	0,37788	20,27094	1

Lampiran 2 Rekapitulasi Data (Lanjutan 1)

NO	KODE	TAHUN	DACC	KM	KI	DKI	KOA	LEV	FS	COV
26	BTEK	2016	-0,12720	0,00000	0,73470	0,33333	4	0,70961	29,21611	0
27	BTEK	2017	-0,03084	0,00000	0,73470	0,33333	4	0,62541	29,29987	0
28	BTEK	2018	-0,22115	0,00000	0,47518	0,33333	4	0,56236	29,27297	0
29	BTEK	2019	-0,05804	0,00000	0,41592	0,33333	4	0,56934	29,23550	0
30	BTEK	2020	-0,13756	0,00993	0,99007	0,50000	4	0,60642	29,07174	1
31	BUDI	2016	-0,13379	0,00000	0,53402	0,33333	4	0,60264	28,70664	0
32	BUDI	2017	-0,04984	0,00000	0,53402	0,33333	4	0,59356	28,70925	0
33	BUDI	2018	-0,03347	0,00000	0,90634	0,33333	4	0,63852	28,85273	0
34	BUDI	2019	-0,10753	0,00000	0,90243	0,33333	4	0,57153	28,72956	0
35	BUDI	2020	-0,06739	0,00000	0,90315	0,33333	4	0,55378	28,71723	1
36	BWPT	2016	-0,02081	0,00010	0,69081	0,40000	6	0,61491	30,41938	0
37	BWPT	2017	-0,07023	0,00020	0,74638	0,40000	6	0,61339	30,41518	0
38	BWPT	2018	-0,06013	0,00023	0,74703	0,40000	6	0,64124	30,41376	0
39	BWPT	2019	-0,14420	0,00004	0,74703	0,50000	6	0,70796	30,39081	0
40	BWPT	2020	-0,12076	0,00004	0,74703	0,33333	6	0,76843	30,34313	1
41	CEKA	2016	0,02605	0,00000	0,92012	0,33333	6	0,37732	27,98587	0
42	CEKA	2017	-0,03132	0,00756	0,92012	0,33333	6	0,35156	27,96222	0
43	CEKA	2018	-0,08371	0,00756	0,92012	0,33333	4	0,16451	27,78713	0
44	CEKA	2019	-0,14455	0,00000	0,92012	0,33333	4	0,18792	27,96254	0
45	CEKA	2020	0,01963	0,00000	0,91977	0,33333	4	0,19529	28,07998	1
46	CPIN	2016	-0,12069	0,00002	0,55534	0,50000	31	0,22925	30,81781	0
47	CPIN	2017	-0,01421	0,00003	0,55534	0,33333	32	0,35962	30,83101	0
48	CPIN	2018	-0,04032	0,00000	0,55534	0,33333	38	0,30267	30,94671	0
49	CPIN	2019	0,06615	0,00000	0,55534	0,33333	32	0,28216	31,00208	0
50	CPIN	2020	-0,03021	0,00000	0,55534	0,33333	25	0,25063	31,07013	1
51	CPRO	2016	-0,34108	0,00002	0,56776	0,40000	12	0,97631	29,62087	0
52	CPRO	2017	-0,45195	0,00000	0,55205	0,50000	12	1,25381	29,57818	0
53	CPRO	2018	0,04527	0,00000	0,56559	0,33333	14	0,89740	29,51391	0
54	CPRO	2019	-0,06476	0,00001	0,69434	0,33333	14	0,94509	29,42282	0
55	CPRO	2020	-0,13959	0,00001	0,69278	0,33333	4	0,88815	29,47574	1
56	DLTA	2016	0,03373	0,00000	0,96809	0,40000	4	0,15480	20,90375	0
57	DLTA	2017	0,00506	0,00000	0,96809	0,40000	4	0,14632	21,01656	0
58	DLTA	2018	0,04750	0,00000	0,96638	0,40000	4	0,15711	21,14429	0
59	DLTA	2019	0,09897	0,00000	0,96598	0,40000	4	0,14896	21,07813	0

Lampiran 2 Rekapitulasi Data (Lanjutan 2)

NO	KODE	TAHUN	DACC	KM	KI	DKI	KOA	LEV	FS	COV
60	DLTA	2020	-0,01080	0,00000	0,96257	0,40000	5	0,16782	20,92668	1
61	DSFI	2016	-0,02915	0,00086	0,74036	0,50000	4	0,54702	26,51846	0
62	DSFI	2017	0,06816	0,00086	0,74036	0,50000	4	0,95181	26,09182	0
63	DSFI	2018	-0,08562	0,00000	0,74036	0,50000	4	0,54995	26,72715	0
64	DSFI	2019	-0,00070	0,00000	0,69295	0,40000	4	0,49669	26,69320	0
65	DSFI	2020	-0,02848	0,00000	0,69295	0,40000	4	0,48262	26,64687	1
66	DSNG	2016	-0,01952	0,10592	0,55021	0,37500	6	0,66953	29,73312	0
67	DSNG	2017	-0,08580	0,10592	0,55896	0,30000	4	0,60790	29,76544	0
68	DSNG	2018	0,01987	0,09884	0,55896	0,33333	6	0,68830	30,09393	0
69	DSNG	2019	-0,05327	0,09177	0,63135	0,33333	4	0,67889	30,08382	0
70	DSNG	2020	-0,08801	0,09177	0,55952	0,33333	4	0,55971	30,28083	1
71	FISH	2016	-0,02814	0,00000	0,89476	0,25000	4	0,68011	19,37227	0
72	FISH	2017	-0,07077	0,00000	0,89476	0,25000	4	0,70156	19,63968	0
73	FISH	2018	-0,01047	0,00000	0,89476	0,20000	4	0,74788	19,88287	0
74	FISH	2019	-0,09660	0,00000	0,89476	0,20000	4	0,72565	19,87058	0
75	FISH	2020	-0,06664	0,00000	0,89476	0,40000	4	0,69853	19,90437	1
76	GZCO	2016	-0,31661	0,05042	0,62573	0,25000	12	0,67733	28,89713	0
77	GZCO	2017	-0,22570	0,29235	0,28367	0,33333	12	0,56881	28,87813	0
78	GZCO	2018	-0,17337	0,29235	0,28367	0,33333	12	0,63216	28,69947	0
79	GZCO	2019	-0,21821	0,27171	0,28367	0,33333	12	0,57831	28,29702	0
80	GZCO	2020	-0,22176	0,26794	0,28367	0,33333	12	0,52194	28,39341	1
81	ICBP	2016	-0,02594	0,00000	0,80533	0,50000	7	0,35988	30,99493	0
82	ICBP	2017	-0,03837	0,00000	0,80533	0,50000	6	0,35722	31,08480	0
83	ICBP	2018	0,00525	0,00000	0,80533	0,50000	5	0,33928	31,16812	0
84	ICBP	2019	-0,04860	0,00000	0,80533	0,50000	7	0,31099	31,28710	0
85	ICBP	2020	-0,03587	0,00000	0,80533	0,50000	6	0,51425	32,27145	1
86	INDF	2016	-0,03829	0,00016	0,98460	0,37500	8	0,46390	32,04624	0
87	INDF	2017	-0,03504	0,00016	0,98200	0,37500	7	0,46717	32,11290	0
88	INDF	2018	-0,03072	0,00017	0,97980	0,37500	3	0,48293	32,20096	0
89	INDF	2019	-0,09647	0,00016	0,98410	0,37500	7	0,43656	32,19744	0
90	INDF	2020	-0,07224	0,00016	0,96530	0,37500	6	0,51490	32,72561	1
91	JAWA	2016	-0,10354	0,00450	0,70500	0,33333	7	0,67677	28,83180	0
92	JAWA	2017	-0,06173	0,00363	0,86901	0,33333	9	0,74343	28,83477	0
93	JAWA	2018	-0,04597	0,00363	0,86901	0,33333	13	0,80422	28,86719	0

Lampiran 2 Rekapitulasi Data (Lanjutan 3)

NO	KODE	TAHUN	DACC	KM	KI	DKI	KOA	LEV	FS	COV
94	JAWA	2019	-0,08039	0,00363	0,80000	0,33333	9	0,88821	28,88086	0
95	JAWA	2020	-0,05751	0,00004	0,80000	0,33333	11	0,93015	28,88199	1
96	JPFA	2016	-0,05968	0,00000	0,63090	0,40000	4	0,54176	30,53534	0
97	JPFA	2017	0,01742	0,00000	0,63112	0,50000	9	0,56602	30,62473	0
98	JPFA	2018	-0,02273	0,00000	0,64135	0,50000	8	0,56638	30,84297	0
99	JPFA	2019	-0,01092	0,00000	0,52462	0,50000	5	0,56852	30,88726	0
100	JPFA	2020	-0,12170	0,00000	0,54789	0,60000	8	0,56026	30,88726	1
101	LSIP	2016	-0,08136	0,00000	0,59619	0,33333	9	0,18900	29,89263	0
102	LSIP	2017	-0,09253	0,00000	0,59619	0,33333	6	0,16465	29,91877	0
103	LSIP	2018	-0,04993	0,00000	0,59619	0,33333	6	0,16988	29,93733	0
104	LSIP	2019	-0,05374	0,00000	0,59619	0,40000	7	0,16888	29,95589	0
105	LSIP	2020	-0,10123	0,00000	0,59619	0,40000	7	0,14982	30,02187	1
106	MAIN	2016	-0,06479	0,00000	0,57239	0,60000	4	0,55245	28,95783	0
107	MAIN	2017	-0,08545	0,00000	0,57270	0,60000	4	0,59150	29,01947	0
108	MAIN	2018	-0,05808	0,00000	0,57270	0,60000	4	0,54066	29,09794	0
109	MAIN	2019	-0,11288	0,00000	0,57270	0,60000	5	0,54581	29,16758	0
110	MAIN	2020	-0,08942	0,00000	0,57270	0,60000	4	0,54099	29,17308	1
111	MLBI	2016	-0,11334	0,00000	0,81782	0,57143	6	0,63929	28,45302	0
112	MLBI	2017	0,10348	0,00000	0,81782	0,50000	6	0,57575	28,55133	0
113	MLBI	2018	0,05304	0,00000	0,81782	0,50000	5	0,59594	28,69210	0
114	MLBI	2019	0,06261	0,00000	0,81782	0,50000	6	0,60441	28,69468	0
115	MLBI	2020	-0,06221	0,00000	0,81782	0,50000	6	0,50698	28,69829	1
116	MYOR	2016	0,05584	0,25220	0,59071	0,40000	5	0,51516	30,18999	0
117	MYOR	2017	0,03307	0,25220	0,59071	0,40000	7	0,50694	30,33345	0
118	MYOR	2018	0,08214	0,25225	0,59071	0,40000	5	0,51440	30,49845	0
119	MYOR	2019	-0,06125	0,25228	0,59071	0,40000	6	0,47936	30,57745	0
120	MYOR	2020	-0,07186	0,25228	0,59071	0,40000	5	0,43009	30,61557	1
121	PALM	2016	-0,12683	0,00257	0,88326	0,50000	4	0,39745	28,98189	0
122	PALM	2017	0,05589	0,01261	0,89038	0,40000	4	0,00571	27,96168	0
123	PALM	2018	-0,09469	0,01264	0,89038	0,40000	4	0,19061	28,32043	0
124	PALM	2019	-0,04706	0,01264	0,89038	0,40000	4	0,11282	28,47702	0
125	PALM	2020	0,80054	0,01264	0,89038	0,33333	4	0,04765	29,02816	1
126	PSDN	2016	-0,16057	0,01392	0,73578	0,33333	4	0,57130	27,20606	0
127	PSDN	2017	-0,02352	0,04582	0,70023	0,33333	4	0,56655	27,26143	0

Lampiran 2 Rekapitulasi Data (Lanjutan 4)

NO	KODE	TAHUN	DACC	KM	KI	DKI	KOA	LEV	FS	COV
128	PSDN	2018	-0,09864	0,04582	0,69992	0,33333	4	0,65184	27,27099	0
129	PSDN	2019	-0,17935	0,04582	0,70013	0,33333	4	0,76953	27,36117	0
130	PSDN	2020	-0,04981	0,04582	0,68099	0,33333	4	0,84302	27,36363	1
131	ROTI	2016	-0,13144	0,00000	0,69377	0,33333	4	0,50585	28,70248	0
132	ROTI	2017	-0,11436	0,00000	0,70283	0,33333	8	0,38150	29,14825	0
133	ROTI	2018	-0,06765	0,00000	1,00637	0,33333	9	0,33613	29,11122	0
134	ROTI	2019	0,12672	0,00000	1,00258	0,33333	8	0,33948	29,17476	0
135	ROTI	2020	-0,09044	0,00000	0,99226	0,33333	8	0,27503	29,12441	1
136	SGRO	2016	-0,01863	0,00000	0,75633	0,50000	4	0,54008	29,76651	0
137	SGRO	2017	-0,07286	0,00000	0,75587	0,33333	4	0,51167	29,75498	0
138	SGRO	2018	-0,04703	0,00000	0,75338	0,33333	4	0,55329	29,83034	0
139	SGRO	2019	-0,10869	0,00000	0,75337	0,33333	5	0,56135	29,87883	0
140	SGRO	2020	-0,10743	0,00000	0,69680	0,33333	4	0,61045	29,90774	1
141	SIMP	2016	-0,08800	0,00001	0,80142	0,33333	10	0,45521	31,12943	0
142	SIMP	2017	-0,08321	0,00001	0,80142	0,33333	10	0,45283	31,15323	0
143	SIMP	2018	-0,07267	0,00001	0,80142	0,33333	10	0,47250	31,17680	0
144	SIMP	2019	-0,11225	0,00001	0,80142	0,33333	10	0,49066	31,18382	0
145	SIMP	2020	-0,11478	0,00001	0,80142	0,33333	10	0,47762	31,19760	1
146	SIPD	2016	-0,08844	0,00000	0,84220	0,33333	4	0,55484	28,57384	0
147	SIPD	2017	-0,14324	0,00000	0,85245	0,33333	5	0,64669	28,43736	0
148	SIPD	2018	-0,15126	0,00000	0,86173	0,33333	4	0,61584	28,41395	0
149	SIPD	2019	-0,12964	0,00000	0,86209	0,33333	4	0,62918	28,53556	0
150	SIPD	2020	-0,04510	0,00000	0,86855	0,50000	4	0,64106	28,58378	1
151	SKBM	2016	0,03942	0,04075	0,80625	0,33333	4	0,63222	27,63268	0
152	SKBM	2017	0,06833	0,02207	0,82794	0,33333	4	0,36955	28,11531	0
153	SKBM	2018	0,01862	0,02207	0,82794	0,33333	4	0,41256	28,20277	0
154	SKBM	2019	-0,00544	0,02219	0,82781	0,33333	4	0,43099	28,23007	0
155	SKBM	2020	-0,07453	0,02219	0,82794	0,33333	4	0,45610	28,20124	1
156	SKLT	2016	-0,00804	0,00242	0,97735	0,33333	4	0,47883	27,06581	0
157	SKLT	2017	-0,00422	0,00768	0,97784	0,33333	4	0,51662	27,17891	0
158	SKLT	2018	-0,01092	0,00862	0,97735	0,33333	5	0,54605	27,33972	0
159	SKLT	2019	-0,06286	0,00862	0,97735	0,33333	4	0,51902	27,39637	0
160	SKLT	2020	-0,08702	0,00862	0,84384	0,33333	4	0,47413	27,37466	1
161	SMAR	2016	0,03774	0,00000	0,92400	0,50000	8	0,60460	30,90316	0

Lampiran 2 Rekapitulasi Data (Lanjutan 5)

NO	KODE	TAHUN	DACC	KM	KI	DKI	KOA	LEV	FS	COV
162	SMAR	2017	-0,06006	0,00000	0,92400	0,50000	13	0,57844	30,93997	0
163	SMAR	2018	-0,03085	0,00000	0,92400	0,42857	10	0,58209	31,00896	0
164	SMAR	2019	-0,13652	0,00000	0,92400	0,42857	12	0,60655	30,95561	0
165	SMAR	2020	-0,00028	0,00000	0,92400	0,42857	10	0,64245	31,18712	1
166	SSMS	2016	-0,03328	0,00000	0,67402	0,33333	4	0,51250	29,62002	0
167	SSMS	2017	-0,04039	0,00000	0,66605	0,33333	4	0,57212	29,91073	0
168	SSMS	2018	-0,03422	0,00000	0,63976	0,25000	8	0,63977	30,05548	0
169	SSMS	2019	-0,02537	0,00000	0,65805	0,25000	4	0,65652	30,10294	0
170	SSMS	2020	-0,03228	0,00000	0,68172	0,25000	4	0,61875	30,17858	1
171	STTP	2016	-0,00798	0,03187	0,56763	0,33333	4	0,50004	28,47998	0
172	STTP	2017	-0,05491	0,03187	0,56763	0,33333	4	0,40883	28,48221	0
173	STTP	2018	0,00209	0,03263	0,56763	0,33333	4	0,37428	28,59846	0
174	STTP	2019	-0,02545	0,03187	0,56763	0,33333	4	0,25457	28,68935	0
175	STTP	2020	-0,10022	0,03187	0,56763	0,33333	4	0,22491	28,86910	1
176	TBLA	2016	-0,02096	0,00088	0,51249	0,33333	4	0,73381	30,16447	0
177	TBLA	2017	-0,12386	0,00088	0,55262	0,33333	4	0,70346	30,29507	0
178	TBLA	2018	0,05420	0,00088	0,55262	0,33333	4	0,70724	30,42463	0
179	TBLA	2019	-0,04255	0,00088	0,55262	0,33333	4	0,69113	30,48536	0
180	TBLA	2020	0,01541	0,00088	0,55262	0,33333	4	0,69694	30,59791	1
181	TGKA	2016	-0,04818	0,00010	0,98966	0,40000	5	0,64858	28,61909	0
182	TGKA	2017	-0,13100	0,00198	0,98218	0,50000	6	0,63158	28,70430	0
183	TGKA	2018	0,03316	0,00198	0,97905	0,50000	7	0,64199	28,87964	0
184	TGKA	2019	-0,16977	0,00196	0,97905	0,50000	4	0,58857	28,72826	0
185	TGKA	2020	-0,03684	0,00196	0,97903	0,40000	4	0,52448	28,84354	1
186	ULTJ	2016	0,00132	0,11488	0,37092	0,50000	4	0,17766	29,07120	0
187	ULTJ	2017	-0,05390	0,33844	0,36860	0,33333	4	0,18899	29,27503	0
188	ULTJ	2018	0,04036	0,34508	0,36295	0,33333	4	0,14056	29,34588	0
189	ULTJ	2019	-0,00008	0,36014	0,36381	0,50000	4	0,14425	29,51937	0
190	ULTJ	2020	0,02022	0,53525	0,23776	0,50000	4	0,45377	29,80055	1
191	UNSP	2016	-0,08904	0,00000	0,00313	0,42857	4	0,91038	30,32791	0
192	UNSP	2017	-0,17415	0,00000	0,03134	0,33333	3	1,02224	30,27355	0
193	UNSP	2018	-0,17351	0,00000	0,26402	0,33333	4	1,10669	30,22355	0
194	UNSP	2019	-0,43316	0,00000	0,17320	0,40000	4	1,64839	29,75924	0
195	UNSP	2020	-0,37498	0,00000	0,18550	0,40000	4	1,92534	29,65602	1

Lampiran 2 Rekapitulasi Data (Lanjutan 5)

NO	KODE	TAHUN	DACC	KM	KI	DKI	KOA	LEV	FS	COV
196	WAPO	2016	-0,15847	0,00000	0,59615	0,50000	4	0,29113	25,38571	0
197	WAPO	2017	-0,16357	0,00000	0,59615	0,50000	4	0,38843	25,54210	0
198	WAPO	2018	-0,08905	0,00000	0,59615	0,50000	4	0,14297	25,23118	0
199	WAPO	2019	0,01349	0,00000	0,80998	0,50000	4	0,27383	25,40315	0
200	WAPO	2020	-0,07011	0,00000	0,80998	0,50000	4	0,17276	25,25185	1

Lampiran 3 Model Penelitian

1. Model CEM

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

Dependent Variable: DACC				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/18/22 Time: 20:54				
Sample: 2016 2019				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 40				
Total panel (balanced) observations: 160				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043426	0.073875	0.587821	0.5575
KM	0.086719	0.160632	0.539858	0.5901
KI	-0.067237	0.036742	-1.829966	0.0692
DKI	0.039787	0.058846	0.676117	0.5000
KOA	-0.003696	0.002150	-1.718792	0.0877
LEV	-0.023899	0.014044	-1.701709	0.0908
FS	-0.000931	0.002053	-0.453450	0.6509
R-squared	0.081956	Mean dependent var		-0.051277
Adjusted R-squared	0.045955	S.D. dependent var		0.063898
S.E. of regression	0.062413	Akaike info criterion		-2.667324
Sum squared resid	0.595993	Schwarz criterion		-2.532785
Log likelihood	220.3859	Hannan-Quinn criter.		-2.612692
F-statistic	2.276455	Durbin-Watson stat		1.265751
Prob(F-statistic)	0.039202			

1. Model CEM (Lanjutan)

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

Dependent Variable: DACC				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/28/22 Time: 15:12				
Sample: 2019 2020				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 40				
Total panel (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.177793	0.109454	1.624363	0.1087
KM	-0.513013	0.228656	-2.243600	0.0279
KI	-0.150848	0.032862	-4.590279	0.0000
DKI	-0.024129	0.065947	-0.365889	0.7155
KOA	-0.002652	0.002491	-1.064769	0.2905
LEV	-0.077943	0.026657	-2.923865	0.0046
FS	-0.002246	0.003560	-0.630966	0.5301
COV	0.003660	0.011112	0.329351	0.7428
R-squared	0.289142	Mean dependent var		-0.063586
Adjusted R-squared	0.220031	S.D. dependent var		0.055896
S.E. of regression	0.049365	Akaike info criterion		-3.084510
Sum squared resid	0.175457	Schwarz criterion		-2.846307
Log likelihood	131.3804	Hannan-Quinn criter.		-2.989007
F-statistic	4.183723	Durbin-Watson stat		1.498565
Prob(F-statistic)	0.000646			

2. Model FEM

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

Dependent Variable: DACC				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/18/22 Time: 20:55				
Sample: 2016 2019				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 40				
Total panel (balanced) observations: 160				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.590077	0.808375	0.729955	0.4669
KM	0.077920	0.890222	0.087528	0.9304
KI	-0.148619	0.057710	-2.575275	0.0113
DKI	-0.142652	0.120249	-1.186311	0.2380
KOA	-0.009741	0.003893	-2.502116	0.0138
LEV	-0.025368	0.029815	-0.850850	0.3966
FS	-0.014171	0.027876	-0.508346	0.6122
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.548725	Mean dependent var	-0.051277	
Adjusted R-squared	0.370590	S.D. dependent var	0.063898	
S.E. of regression	0.050694	Akaike info criterion	-2.889991	
Sum squared resid	0.292967	Schwarz criterion	-2.005879	
Log likelihood	277.1993	Hannan-Quinn criter.	-2.530984	
F-statistic	3.080387	Durbin-Watson stat	2.197658	
Prob(F-statistic)	0.000001			

3. Model FEM (Lanjutan)

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

Dependent Variable: DACC				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/18/22 Time: 21:18				
Sample: 2019 2020				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 40				
Total panel (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.883526	1.345053	-0.656871	0.5158
KM	-0.608804	2.403477	-0.253301	0.8016
KI	-0.335381	0.077950	-4.302510	0.0001
DKI	0.023194	0.148730	0.155944	0.8770
KOA	-0.003848	0.004905	-0.784475	0.4384
LEV	-0.010051	0.109878	-0.091473	0.9277
FS	0.037325	0.046042	0.810662	0.4234
COV	0.003083	0.009991	0.308617	0.7596
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.793682	Mean dependent var		-0.063586
Adjusted R-squared	0.506088	S.D. dependent var		0.055896
S.E. of regression	0.039283	Akaike info criterion		-3.346564
Sum squared resid	0.050924	Schwarz criterion		-1.947124
Log likelihood	180.8626	Hannan-Quinn criter.		-2.785488
F-statistic	2.759725	Durbin-Watson stat		3.902439
Prob(F-statistic)	0.001495			

4. Model REM

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

Dependent Variable: DACC					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 06/22/22 Time: 12:45					
Sample: 2016 2019					
Periods included: 4					
Cross-sections included: 40					
Total panel (balanced) observations: 160					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.095382	0.098625	0.967116	0.3350	
KM	0.042921	0.224165	0.191472	0.8484	
KI	-0.098051	0.042355	-2.314988	0.0219	
DKI	-0.008348	0.073778	-0.113145	0.9101	
KOA	-0.005753	0.002612	-2.202582	0.0291	
LEV	-0.024368	0.016818	-1.448877	0.1494	
FS	-0.000825	0.002890	-0.285473	0.7757	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random			0.038222	0.3624	
Idiosyncratic random			0.050694	0.6376	
Weighted Statistics					
R-squared	0.094333	Mean dependent var	-0.028339		
Adjusted R-squared	0.058816	S.D. dependent var	0.052371		
S.E. of regression	0.050808	Sum squared resid	0.394962		
F-statistic	2.656031	Durbin-Watson stat	1.793360		
Prob(F-statistic)	0.017666				

5. Model REM (Lanjutan)

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

Dependent Variable: DACC				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/20/22 Time: 09:59				
Sample: 2019 2020				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 40				
Total panel (balanced) observations: 80				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.200699	0.122322	1.640741	0.1052
KM	-0.562742	0.257926	-2.181799	0.0324
KI	-0.174329	0.035060	-4.972313	0.0000
DKI	-0.042246	0.069867	-0.604669	0.5473
KOA	-0.003199	0.002617	-1.222213	0.2256
LEV	-0.074254	0.029660	-2.503481	0.0146
FS	-0.002154	0.004006	-0.537653	0.5925
COV	0.004266	0.008885	0.480052	0.6326
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.028767	0.3491
Idiosyncratic random			0.039283	0.6509
Weighted Statistics				
R-squared	0.288937	Mean dependent var		-0.044168
Adjusted R-squared	0.219805	S.D. dependent var		0.045938
S.E. of regression	0.040576	Sum squared resid		0.118543
F-statistic	4.179543	Durbin-Watson stat		2.102345
Prob(F-statistic)	0.000652			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.282124	Mean dependent var		-0.063586
Sum squared resid	0.177189	Durbin-Watson stat		1.406507

Lampiran 4 Pemilihan Model

1. Uji Chow

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.023431	(39,114)	0.0000
Cross-section Chi-square	113.626786	39	0.0000

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.069227	(39,33)	0.0176
Cross-section Chi-square	98.964365	39	0.0000

2. Uji Hausman

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: MODEL_REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.688230	6	0.3506

3. Uji Hausman (Lanjutan)

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: MODEL_REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.818234	7	0.1467

4. Uji Langrange Multiplier

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	21.62583 (0.0000)	0.063778 (0.8006)	21.68961 (0.0000)
Honda	4.650358 (0.0000)	-0.252543 --	3.109725 (0.0009)
King-Wu	4.650358 (0.0000)	-0.252543 --	0.999504 (0.1588)
Standardized Honda	5.447098 (0.0000)	0.071863 (0.4714)	-1.023603 --
Standardized King-Wu	5.447098 (0.0000)	0.071863 (0.4714)	-1.471863 --
Gourieriou, et al.*	--	--	21.62583 (< 0.01)

5. Uji Langrange Multiplier (Lanjutan)

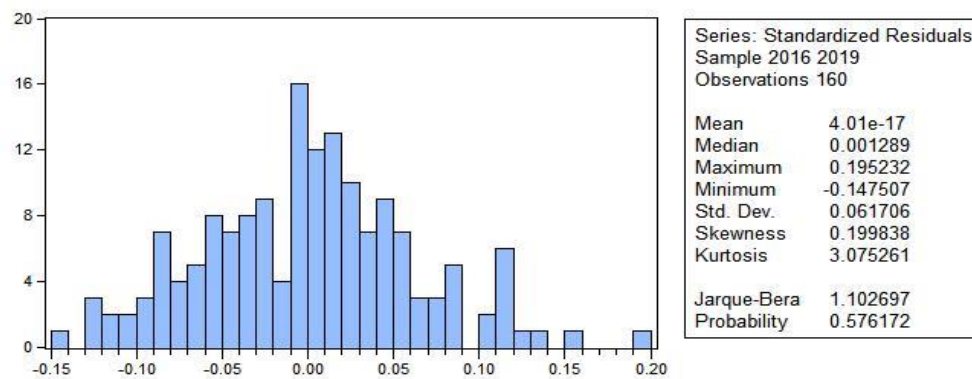
Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.548107 (0.0596)	1.025641 (0.3112)	4.573748 (0.0325)
Honda	1.883642 (0.0298)	-1.012739 --	0.615821 (0.2690)
King-Wu	1.883642 (0.0298)	-1.012739 --	-0.702170 --
Standardized Honda	2.268101 (0.0117)	-6.80E-08 --	-4.889634 --
Standardized King-Wu	2.268101 (0.0117)	-6.80E-08 --	-10.07146 --
Gourierioux, et al.*	--	--	3.548107 (< 0.10)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

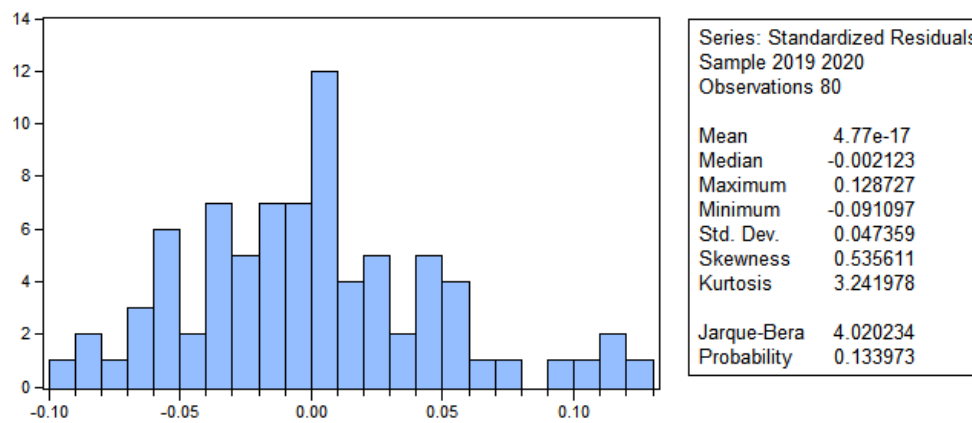
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)



Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)



2. Uji Multikolinearitas

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

	KM	KI	DKI	KOA	LEV	FS
KM	1.000000	-0.343446	-0.024309	-0.052304	-0.120821	-0.126520
KI	-0.343446	1.000000	-0.045108	0.034834	0.003565	-0.246209
DKI	-0.024309	-0.045108	1.000000	-0.035055	0.030333	0.040948
KOA	-0.052304	0.034834	-0.035055	1.000000	-0.001643	0.347694
LEV	-0.120821	0.003565	0.030333	-0.001643	1.000000	0.048494
FS	-0.126520	-0.246209	0.040948	0.347694	0.048494	1.000000

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

	KM	KI	DKI	KOA	LEV	FS	COV
KM	1.000000	-0.316753	-0.052296	-0.040073	-0.043292	-0.161246	0.013098
KI	-0.316753	1.000000	-0.149433	0.066602	-0.178814	-0.132459	0.048838
DKI	-0.052296	-0.149433	1.000000	-0.194933	-0.077026	0.062439	0.071035
KOA	-0.040073	0.066602	-0.194933	1.000000	0.077526	0.382526	-0.030134
LEV	-0.043292	-0.178814	-0.077026	0.077526	1.000000	0.097160	-0.000464
FS	-0.161246	-0.132459	0.062439	0.382526	0.097160	1.000000	0.023634
COV	0.013098	0.048838	0.071035	-0.030134	-0.000464	0.023634	1.000000

3. Uji Heteroskedastisitas

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/22/22 Time: 12:46				
Sample: 2016 2019				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 40				
Total panel (balanced) observations: 160				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.107873	0.057824	1.865552	0.0640
KM	-0.067628	0.129904	-0.520597	0.6034
KI	-0.003425	0.025991	-0.131788	0.8953
DKI	0.025424	0.044278	0.574204	0.5667
KOA	-0.000657	0.001582	-0.415670	0.6782
LEV	0.005401	0.010218	0.528602	0.5978
FS	-0.002280	0.001670	-1.365446	0.1741
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.020214	0.2695
Idiosyncratic random			0.033284	0.7305
Weighted Statistics				
R-squared	0.022990	Mean dependent var	0.030679	
Adjusted R-squared	-0.015325	S.D. dependent var	0.032747	
S.E. of regression	0.032997	Sum squared resid	0.166584	
F-statistic	0.600028	Durbin-Watson stat	1.859809	
Prob(F-statistic)	0.729993			

4. Uji Heteroskedastisitas (Lanjutan)

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

Dependent Variable: RESABS					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 06/20/22 Time: 10:00					
Sample: 2019 2020					
Periods included: 2					
Cross-sections included: 40					
Total panel (balanced) observations: 80					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.072072	0.066762	1.079545	0.2839	
KM	-0.246039	0.139708	-1.761103	0.0825	
KI	-0.012484	0.019894	-0.627513	0.5323	
DKI	0.057103	0.039872	1.432152	0.1564	
KOA	-0.000191	0.001504	-0.126930	0.8993	
LEV	0.025474	0.016255	1.567143	0.1215	
FS	-0.001916	0.002174	-0.881407	0.3810	
COV	-0.004894	0.006311	-0.775585	0.4405	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random			0.008061	0.0765	
Idiosyncratic random			0.028011	0.9235	
Weighted Statistics					
R-squared	0.113940	Mean dependent var	0.033703		
Adjusted R-squared	0.027795	S.D. dependent var	0.028830		
S.E. of regression	0.028427	Sum squared resid	0.058182		
F-statistic	1.322652	Durbin-Watson stat	2.100659		
Prob(F-statistic)	0.252213				

5. Uji Autokorelasi

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

Weighted Statistics			
R-squared	0.187522	Mean dependent var	-0.047857
Adjusted R-squared	0.136742	S.D. dependent var	0.063914
S.E. of regression	0.059383	Sum squared resid	0.394957
F-statistic	3.692830	Durbin-Watson stat	1.996842
Prob(F-statistic)	0.001253		

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

Weighted Statistics			
R-squared	0.288937	Mean dependent var	-0.044168
Adjusted R-squared	0.219805	S.D. dependent var	0.045938
S.E. of regression	0.040576	Sum squared resid	0.118543
F-statistic	4.179543	Durbin-Watson stat	2.102345
Prob(F-statistic)	0.000652		

Lampiran 7 Tabel Durbin Watson

Sebelum Pandemi Covid-19 (2016-2019)

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
154	1.6565	1.8181	1.6427	1.8323	1.6288	1.8468	1.6148	1.8614	1.6007	1.8763
155	1.6578	1.8184	1.6441	1.8325	1.6303	1.8469	1.6164	1.8614	1.6024	1.8761
156	1.6592	1.8186	1.6456	1.8327	1.6319	1.8470	1.6181	1.8614	1.6041	1.8760
157	1.6605	1.8189	1.6470	1.8329	1.6334	1.8471	1.6197	1.8614	1.6058	1.8759
158	1.6618	1.8192	1.6484	1.8331	1.6349	1.8472	1.6213	1.8614	1.6075	1.8758
159	1.6631	1.8195	1.6498	1.8333	1.6364	1.8472	1.6229	1.8614	1.6092	1.8757
160	1.6644	1.8198	1.6512	1.8335	1.6379	1.8473	1.6244	1.8614	1.6108	1.8756

Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (2019-2020)

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247